

Makhfudhotil Asma pada Kitab Al-Barzanjiy Karya Syekh Ja'far Al-Barzanjiy

Nuraeni

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Nuraenicirebon506@gmail.com

Abstrak

Kitab Barzanjiy adalah karya Syekh Ja'far Al-Barzanjiy dan merupakan kitab al-Maulid yang terkenal di seluruh negara-negara Arab dan Islam. Untuk memahami Kitab Al-Barzanjiy perlu dikuasainya bahasa Arab. Salah satu cabang ilmu dalam bahasa Arab yang penting untuk dipelajari adalah Ilmu Nahwu, yang di dalamnya terdapat pembahasan mengenai Makhfudhotil Asma. Penelitian ini membahas tentang Idhofah yang merupakan bagian dari Makhfudhotil Asma dalam Kitab Al-Barzanjiy. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Makhfudhotil Asma dalam Kitab Al-Barzanjiy karya Syekh Ja'far Al-Barzanjiy".

Peneliti kemudian merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut: (1) Apa saja jenis-jenis Idhofah dalam Kitab Al-Barzanjiy karya Syekh Ja'far Al-Barzanjiy? (2) Makna Idhofah apa saja yang terkandung dalam Kitab Al-Barzanjiy karya Syekh Ja'far Al-Barzanjiy? Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui jenis-jenis Idhofah dalam Kitab Al-Barzanjiy karya Syekh Ja'far Al-Barzanjiy (2) Untuk mengetahui makna Idhofah yang terkandung dalam Kitab Al-Barzanjiy karya Syekh Ja'far Al-Barzanjiy. Sehingga masyarakat dapat memahami makna yang tersimpan dalam Kitab Al-Barzanjiy mulai dari rumusannya.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam Kitab Al-Barzanjiy karya Syekh Ja'far Al-Barzanjiy terdapat 2 jenis Idhofah, yaitu Idhofah Lafdhiyah dengan 3 penemuan yang semuanya berfaidah *Takhfif*, dan Idhofah Ma'nawiyah sebanyak 126 penemuan dengan 118 idhofah berfaidah Ta'rif, dan 8 idhofah berfaidah Takhshish. Adapun makna Idhofah yang peneliti temui dalam Kitab Al-Barzanjiy karya Syekh Ja'far Al-Barzanjiy yaitu 30 susunan Idhofah dengan makna *Bayaniyah*, 6 susunan Idhofah dengan makna *Dhorfiyah*, dan 93 susunan Idhofah dengan makna *Lamiyah*.

Kata Kunci: Kitab Al-Barzanjiy, Makhfudhotil Asma, Idhofah

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kitab Al-Barzanji adalah buah karya Syekh Ja'far Al-Barzanji yang merupakan

kitab maulid termasyhur dan terkenal di pelosok negeri Arab dan Islam baik di Timur dan di Barat. Syekh Ja'far Al-Barzanjiy bin Abdul Karim lahir di madinah tahun 1690 dan meninggal disana tahun 1766 (Maman Dzul iman, 2013:87).

Kitab ini sebenarnya berjudul “*Iqd Al-Jawahir*” (kalung permata), sebagian ulama menyatakan bahwa nama karangannya adalah “*I’qdul Jawhar fi mawlid an-Nabiyyil Azhar*”. Namun seiring perkembangannya kitab ini lebih dikenal dengan sebutan “kitab Barzanji” yang dinisbatkan kepada nama penulisnya yang juga diambil dari nama tempat asal keturunan Syekh Ja’far Al-barzanji yakni daerah Barzinj kawasan arkad (kurdistan) (Mirnawati, 2019:41). Nama tersebut menjadi populer di dunia islam pada tahun 1920 ketika Syekh Ja’far Al-Barzanji memimpin pemberontakan nasional Kurdi terhadap Inggris yang pada waktu itu menguasai irak. Seiring dengan perkembangan zaman, Kitab Al-Barzanji pun sampai di tanah air dan popularitasnya terus terjaga sampai sekarang. Mayoritas warga negara Indonesia yang merupakan umat muslim, sebagian besarnya merupakan pembaca kitab Al-Barzanji pada kegiatan sosial keagamaan terutama saat perayaan hari besar umat islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW.

Untuk memahami isi dan makna yang terkandung dalam kitab Al-Barzanji yang menggunakan bahasa Arab, kita harus menguasai ilmu nahwu. Ilmu nahwu merupakan salah satu bidang ilmu bahasa yang penting dalam memahami bahasa Arab. dalam suatu keterangan disebutkan bahwa:

والنحو: في اطلاق هو قواعد يعرف بها
احوال او اخر الكلمات العربية التي
حصلت بتركيب بعضها مع بعض من
اعراب وبناء وما يتبعهما

Nahwu adalah kaidah-kaidah untuk mengetahui lambang bunyi akhir (harokat) dari bahasa arab yang dapat menghasilkan susunan antara suatu kata dengan kata yang lainnya, serta apa saja yang mengikuti suatu kata sehingga dapat merubah bentuk kata dan kasusnya.

Salah satu pembahasan penting dalam ilmu nahwu adalah susunan idhofah. Idhofah merupakan susunan yang terdiri dari 2 isim yang disebut dengan mudhof dan mudhof ilaih, idhofah memiliki ciri khusus dan beberapa makna yang tersimpan di dalamnya.

Abu An’im (2016) dalam sang pangeran nahwu menuliskan:

هو ما تركيب من المضاف والمضاف اليه

Yaitu lafadz yang tersusun dari mudhof dan mudhof ilaih.

Idhofah adalah: Penisbatan atau penyandaran lafadz pertama (mudhof) pada lafadz yang kedua (mudhof ilaih) dengan mengira-ngirkan huruf jar dan mewajibkan terbaca jarnya lafadz yang kedua. Contoh:

هذا كتاب التلميذ

Adapun alasan peneliti memilih kitab Barzanji untuk dijadikan sebagai objek penelitian adalah karena kitab Al-Barzanji merupakan kitab maulid termasyhur yang banyak dibaca oleh masyarakat indonesia.

Peneliti akan memfokuskan penelitian pada pembahasan idhofah mengenai macam-macam maknanya, sedangkan data yang diambil yaitu berupa teks Al-barzanji

karya Syekh Ja'far Al-Barzanji. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap berapa banyak idhofah yang terdapat dalam kitab Barzanji karya Syekh Ja'far Al-Barzanji, dan makna apa saja yang terkandung di dalamnya. peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian idhofa dan maknanya dalam albarzanji karya Syekh Ja'far Al-Barzanji ini.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1. Apa saja jenis Idhofah yang terdapat dalam Kitab Al-Barzanji karya Syekh Ja'far Al-Barzanji?
2. Makna idhofah apa saja yang terdapat dalam Kitab Al-Barzanji karya Syekh Ja'far Al-Barzanji?

Metode Penelitian

a. Metode dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptis dan merupakan penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

Adapun pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna (meaning) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam "natural setting". (ibrahim andi, dkk. 2018: 21)

Andi ibrahim dkk menuliskan dalam bukunya (2018: 42) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya adalah data kualitatif sehingga analisisnya juga analisis kualitatif (deskriptif). maka dari itu data yang disajikan berupa kata, kalimat dan gambar.

Dari beberapa penjelasan mengenai metode kualitatif tersebut, penelitian idhofah dan macam-macam maknanya pada kitab Al-Barzanji cocok menggunakan metode kualitatif karena data dan hasil penelitian berupa kata dan kalimat.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Malik (2017:27) Sumber data merupakan asal dari mana data penelitian tersebut akan diperoleh dan dikumpulkan. sumber data bisa berupa orang, benda, atau yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data pada penelitian ini adalah kitab Al-Barzanji karya Syekh Ja'far Al-Barzanji. sedangkan, data penelitian ini adalah teks bahasa arab yang terkandung dalam kitab Al-Barzanji karya Syekh Ja'far Al-Barzanji.

c. Metode Pengumpulan Data

Menurut Gulo (2002:110), "metode pengumpulan data merupakan aktifitas yang dilakukan guna mendapat informasi yang diperlakukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian". jika dilihat dari pengertian metode pengumpulan data menurut ahli metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode studi pustaka

Menurut sugiyono (2012), Metode studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Metode ini digunakan dengan mencari informasi yang berkaitan dengan pokok penelitian dari buku-buku literatur.

2. Analisis isi konten

Analisis konten adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan untuk menghubungkan konten. Teknik metodologis untuk menganalisis pesan atau alat untuk memantau dan menganalisis isi perilaku komunikasi terbuka berdasarkan komunikasi yang dipilih (Kriyantono, 2006). Metode ini digunakan untuk menganalisis data susunan Idhofah untuk diklasifikasikan sesuai jenis dan maknanya.

d. Teknis Analisis Data

Menurut Widodo dkk (2006:63) Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. jadi dapat disimpulkan teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Membaca dan memahami tentang idhofah

- mengumpulkan referensi (buku-buku) yang berkaitan dengan penelitian
- Mengumpulkan data dari Al-barzanji karya Syekh Ja'far Al-Barzanji
- Mengklarifikasi data dari Al-barzanji karya Syekh Ja'far Al-Barzanji
- Menganalisis data dengan menjelaskan dan menguraikan menjadi laporan ilmiah berupa skripsi.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Nahwu

Syeikh Ibrahim Mustafa dalam kitabnya ihya' an-nahwi berpendapat bahwa para ulama ahli nahwu memberi definisi ilmu nahwu sebagai ilmu untuk mengenal keadaan akhir kta dalam bahasa arab, baik itu i'rob maupun bina'.

علم النحو هو علم يعرف به احوال

الأواخر الكلام إعراباً وبناء

Menurut An'im (2015:3), Nahwu adalah:

هو علم بأصول يعرف بها احوال اواخر

الكلم اعراباً وبناء

adalah ilmu mengetahui dasar-dasar (kaidah) yang bisa digunakan untuk mengetahui keadaan akhir suatu kalimat dari sisi i'rab dan mabninya kalimat tersebut.

2. Pengertian Idhofah

Ibnu Al-qodimina dalam kitab Risalatul aqlam fi tarjamati nushusil A'lam Menyebutkan bahwa:

Idhofah adalah menyandarkan kalimat isim pada isim yang lain dengan menempatkan isim kedua pada tempatnya tanwinnya isim pertama.

Contoh: **عُلَامٌ زَيْدٍ**

isim yang pertama disebut mudhof, dan yang kedua disebut mudhof ilaih.

Abu An'im dalam sang pangeran nahwu menuliskan:

هو ما تركب من المضاف والمضاف اليه

Yaitu lafadz yang tersusun dari mudhof dan mudhof ilaih.

Idhofah adalah: Penisbatan atau penyandaran lafadz pertama (mudhof) pada lafadz yang kedua (mudhof ilaih) dengan mengira-ngirakan huruf jar dan mewajibkan terbaca jarnya lafadz yang kedua.

Contoh: هذا كتاب التلميذ (Abu An'im, 2016:6).

3. Temuan Idhofah pada kitab Al-Barzanjiy

Makna-makna Idhofah				الإضافة
اللام	الظرفية	البيانية	التشبيهية	
شبهية	شبهية	شبهية	شبهية	وَنَعِيمُهَا
شبهية	شبهية	شبهية	شبهية	بِسْمِ اللَّهِ
شبهية	شبهية	شبهية	شبهية	بِاسْمِ

				الذات
-	-	-	√	فَيْضَ الْبَرَكَاتِ
-	√	-	-	وَأَوْلَاهُ
-	√	-	-	مَوَارِدُهُ
-	-	√	-	لِسُلُوكِ السُّبُلِ
-	√	-	-	خِطَطِ الْحَطَّاطِ
-	-	-	√	قِصَّةِ الْمَوْلِدِ
-	√	-	-	بِحَوْلِ اللَّهِ
-	√	-	-	وَقُوَّتِهِ
-	√	-	-	قَبْرِهِ
-	√	-	-	سَيِّدِنَا
-	√	-	-	بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
-	√	-	-	بْنِ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ
-	√	-	-	وَأَسْمُهُ
-	√	-	-	شَيْبَتُهُ الْحَمْدِ
-	-	-	√	خِصَالُهُ
-	√	-	-	إِبْنِ هَاشِمٍ
-	√	-	-	بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ
-	√	-	-	لِعَلِيَّاهُ
-	√	-	-	إِبْنِ قُصَيِّ

-	√	-	-	تَقَاصِيهِ
-	-	-	√	بِلَادِ قُضَاعَةَ
-	√	-	-	ابْنِ كِلَابِ
-	√	-	-	ابْنِ مُرَّةَ
-	√	-	-	بْنِ كَعْبِ
-	√	-	-	بْنِ لُؤَيِّ
-	√	-	-	بْنِ غَالِبِ
-	√	-	-	بْنِ فَهْرِ
-	√	-	-	ابْنِ مَالِكِ
-	√	-	-	ابْنِ النَّضْرِ
-	√	-	-	بْنِ كِنَانَةَ
-	√	-	-	بْنِ حُزَيْمَةَ
-	√	-	-	بْنِ مُدْرِكَةَ
-	√	-	-	بْنِ الْيَاسِ
-	-	-	√	أَوَّلُ مَنْ
-	√	-	-	صَلْبِهِ
-	√	-	-	ابْنِ مُضَرَ
-	√	-	-	بْنِ نِزَارِ
-	√	-	-	بْنِ مَعَدِّ
-	√	-	-	بْنِ عَدْنَانَ
-	-	-	√	فَرَائِدُهُ
-	-	-	√	بَنَانُ السُّنَّةِ
-	√	-	-	رَفْعُهُ

-	-	-	√	ذَوِي الْعُلُومِ
-	√	-	-	نَسَبَتُهُ
-	√	-	-	كَوَاكِبُهُ
-	√	-	-	وَاسِطَتُهُ
-	√	-	-	نُجُومُهَا
-	-	-	√	عِقْدُ سُودِدِ
-	-	-	√	سِفَاحِ الْجَاهِلِيَّةِ
-	√	-	-	وَارِدُهُ
-	√	-	-	مَوْرِدِهِ
-	√	-	-	آبَاءُهُ
-	√	-	-	أَبِيهِ
-	√	-	-	وَأُمِّهِ
-	-	-	√	نُورُ النُّبُوَّةِ
-	√	-	-	أَسَارِيرِ عُرْرِهِمْ
-	√	-	-	بَدْرُهُ
-	-	-	-	جَبِينِ جَدِّهِ
-	√	-	-	عَبْدِ الْمُطَلِّبِ
-	-	-	√	ابْنِهِ
-	√	-	-	عَبْدِ اللَّهِ
-	√	-	-	حَقِيقَتِهِ وَإِظْهَارُهُ
-	√	-	-	صُورَتِهِ

-	√	-	-	مَعْنَاهُ
-	√	-	-	مَقْرَهُ
-	√	-	-	صَدَقَةٌ أَمِنَةٌ
-	√	-	-	مُصْطَفَاهُ
-	√	-	-	بِحَمْلِهَا
-	√	-	-	أَنْوَارِهِ
-	-	-	√	مُحَلُّ
-	-	-	√	صَبِّ
-	-	-	√	هَبُوبٍ نَسِيمٍ
-	-	-	√	بَعْدَ طَوْلٍ جَدِيهَا
-	√	-	-	بِحَمْلِهِ
-	-	-	√	مُحَلُّ دَابَّتِهِ
-	-	√	-	بِفِصَاحِ الْأَلْسِنِ
-	-	-	√	وَحُوشُ الْمَشَارِقِ
-	-	-	√	وَدَوَابُّهَا
-	-	√	-	بِإِظْلَالِ زَمَانِهِ
-	√	-	-	بِحَبْرِهِ
-	-	-	√	مُحَلُّ حَبْرِهِ
-	-	-	√	حُلَا
-	-	-	√	حُسْنِهِ
-	√	-	-	أُمَّهُ
-	√	-	-	بِسَيِّدِ

-	-	-	√	الْعَالَمِينَ
-	-	-	√	خَيْرِ
-	-	-	√	الْبَرِيَّةِ
-	√	-	-	حَمْلِهِ
-	-	-	-	مَشْهُورِ
-	-	-	-	الْأَقْوَالِ
-	√	-	-	أَبُوهُ
-	√	-	-	عَبْدُ اللَّهِ
-	√	-	-	أَحْوَالِهِ
-	√	-	-	سُفْمُهُ
-	√	-	-	وَشِكْوَاهُ
-	√	-	-	حَمْلِهِ
-	-	√	-	تِسْعَةُ
-	-	√	-	أَشْهُرِ
-	√	-	-	أُمَّهُ
-	-	√	-	لَيْلَةَ
-	-	√	-	مَوْلِدِهِ
-	√	-	-	بِسُومِهِ
-	√	-	-	بِوَضْعِهِ
-	√	-	-	ابْنَتُهُ وَهَبٍ
-	√	-	-	قَوْمَهَا
-	√	-	-	طَالِعِ
-	√	-	-	الْكُفْرِ
-	-	-	√	عِنْدَ ذِكْرِهِ
-	√	-	-	مَوْلِدِهِ
-	-	-	√	ذَوُو رِوَايَةٍ
-	√	-	-	تَعْظِيمُهُ
-	-	-	√	غَايَةَ

				مَرَامِهِ
-	√	-	-	وَمَرَمَاهُ
-	√	-	-	يَدَيْهِ
-	√	-	-	رَأْسُهُ
-	√	-	-	سُودَدِهِ
-	√	-	-	وَعُلَاهُ
-	√	-	-	رَفْعَةَ قَدْرِهِ
-	-	-	√	سَائِرِ الْبَرِيَّةِ
-	√	-	-	طِبَاعُهُ
-	√	-	-	وَسَجَايَاهُ
-	√	-	-	عَبْدَ الْمُطَلَّبِ
-	-	-	√	بِهَاتَيْنِكَ الْبَيْتَةِ
-	-	-	√	مُنَاهُ
-	-	√	-	بِخُلُوصِ النِّيَّةِ
-	-	-	-	مَقْطُوعِ السُّرِّ
-	-	-	√	بِيَدِ الْقُدْرَةِ
-	-	-	√	بِكُحْلِ الْعِنَايَةِ
-	√	-	-	عَيْنَاهُ
-	√	-	-	جَدُّهُ
-	-	-	√	بَعْدَ سَبْعِ لَيَالٍ

-	√	-	-	مَثْوَاهُ
---	---	---	---	-----------

PENUTUP

SARAN

Alhamdulillahirobbil 'Aalamin. peneliti dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini dengan bantuan Tuhan dengan judul "Makhfudhotil Asma dalam Kitab Al-Barzanjiy oleh Syekh Ja'far Al-Barzanjiy". Yang berfokus pada pembahasan Idhofah tersebut. Dari penelitian ini, peneliti lain dapat melakukan penelitian pada Kitab Barzanji tentang pembahasan Makhfudhot selain pembahasan idhofah untuk Menyempurnakan Makhfudhotil asma yang belum diteliti dalam Kitab Al-Barzanjiy. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Daftar Pustaka

- الغلاييني، مصطفى . ١٩٧١، . جامع
الدروس العربية الجزء الثالث . بيروت -
لبنان : دار الكتب العلمية.
ابن القدامين . دون السنة . رسالة
الاقلام في ترجمة نصوص الاعلام .
رمباج : المكتبة الانوارية
الهشمي ، احمد . دون السنة . القواعد
الاساسية لغة العربية . لبنان : مكتبة
العالمية

عبد الله الماحي غبشة ذهب. ٢٠١٩.

الإضافة في ديوان امرئ القيس.

الخرطوم

يعقوب، اميل بديع. دون السنة.

موسوعة النحو والصرف والاعلال.

رمبانج: المكتبة الانوارية

An'im, Abu. 2016. Sang Pangeran Nahwu al-jurumiyah. Kediri: Mu'jizat Group

Gulo, W. 2002. Metode Penelitian. Jakarta: PT. Grasindo

Ibrahim, Andi dkk. 2018. Metodologi penelitian. Makassar: Gunadarma ilmu

Iman, Maman Dzul. 2013. Menyingkap Rahasia Balagah dalam Karya Al-Barzanjiy. Yogyakarta: deepublish.

Kriyantono, Rachmat. 2008. Teknik praktis riset komunikasi. Jakarta: Kencana Predana Media Group

Malik, Ahmad Saepul. 2018. Sifat Maushuf dalam Kitab Al-Akhlak li Al-banin dan Metode Pembelajarannya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mirnawati. "Analisis Semiotika Dalam Teks AlBarzanji." 'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sasta Arab, 8 (2019): 31-52

Sugiyono. 2012. Memahami penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta